

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH
DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Pembina Perguruan Dasar Menengah dan Nonformal Muhammadiyah
Alamat : Jalan Sultan Agung No. 14, Wirogunan, Mergangsan, Kota Yogyakarta 55151
Telp. (0274) 375116 Fax. (0274) 411947 Website : www.pdmjogja.org Email : dikdasmenjogja@gmail.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI/TESIS/DISERTASI
No. : 95/REK/III.4/F/2024

Setelah membaca surat dari Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta nomor : LB.02.01/F.XXVII.10/083/2024 tanggal : 05 Februari 2024 perihal : Surat Izin Penelitian dan berdasar putusan sidang Majelis Dikdasmen dan PNF PDM Kota Yogyakarta, pada hari Senin tanggal 9 Sya'ban 1445 H, bertepatan tanggal 19 Februari 2024 M yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : PRATHNYA PARAMITHA NIM P07125220021
Pekerjaan : mahasiswa prodi Sarjana Terapan Terapi Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Alamat : Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman
Pembimbing : 1. Taadi, S.Pd., S.SiT., M.Kes
2. Etty Yuniarly, SST., MPH

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun skripsi :

Judul : PENGARUH MEDIA BUKU SAKU TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PERAWATAN SALURAN AKAR PADA REMAJA

Lokasi : SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU 3 (TIGA) BULAN :

19-2-2024 sampai dengan 19-5-2024

Tanda tangan Pemegang Izin,

Prathnya Paramitha

Yogyakarta, 19 Februari 2024

Ketua, Sekretaris
Dr. H. Ishahni, M.Si. Budono, S.Pd., M.Eng.
NBM. 600.749 NBM. 728.558

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta
2. Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
3. Kepala SMA Muh. 7 Yk

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH
DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA
Terakreditasi A Tahun 2023**

Alamat: Jl. Kapt. P. Tendean No. 41 Yogyakarta, 55252, Telp. (0274)373801, 411246, Fax. (0274)378726, <http://smamuh7yogya.sch.id>, email: smamuh7y@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1233/III.4.AU.307/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darmansyah, S.H.
NBM : 768 132
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : PRATHNYA PARAMITHA
NIM : P07125220021
Program Studi : S1 – Terapan Terapi Gigi
Fakultas : Kesehatan Gigi
Institusi : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Waktu : 19 Februari 2024
Tempat : SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Telah melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun skripsi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan judul "PENGARUH MEDIA BUKU SAKU TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PERAWATAN SALURAN AKAR PADA REMAJA".

Demikian harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 03 Mei 2024
Kepala Sekolah,

Darmansyah, S.H.
NBM. 768 132



Lampiran 3. Surat Layak Etik



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Yogyakarta
Komite Etik Penelitian Kesehatan

📍 Jalan Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping,
Sleman, D.I. Yogyakarta 55293
☎ (0274) 617601
🌐 <https://poltekkesjogja.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.DP.04.03/e-KEPK.1/213/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Prathnya Paramitha
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"PENGARUH PROMOSI MENGGUNAKAN MEDIA BUKU SAKU TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PERAWATAN SALURAN AKAR PADA REMAJA"

"THE EFFECT OF PROMOTION USING POCKET BOOK MEDIA ON KNOWLEDGE ABOUT ROOT CANAL TREATMENT IN ADOLESCENTS"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 06 Februari 2024 sampai dengan tanggal 06 Februari 2025.

This declaration of ethics applies during the period February 06, 2024 until February 06, 2025.



February 06, 2024
Chairperson,



Dr. drg. Wiworo Haryani, M.Kes.

Lampiran 4

PENJELASAN SEBELUM PENELITIAN (PSP)

1. Saya Prathnya Parmitha Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi dari Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta dengan ini meminta Anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Promosi Menggunakan Media Buku Saku Terhadap Pengetahuan Tentang Perawatan Saluran Akar Remaja”.
2. Penelitian ini diajukan kaji etik ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
3. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui pengaruh promosi menggunakan buku saku terhadap pengetahuan perawatan saluran akar.
4. Manfaat dari penelitian ini adalah menambah wawasan keilmuan diantaranya ilmu kesehatan gigi dan mulut yang berkaitan dengan perawatan saluran akar gigi.
5. Penelitian berlangsung selama 45 menit dan saya akan memberikan kompensasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sebanyak 60 responden.
6. Prosedur pengambilan data adalah secara langsung dari responden dengan pengisian kuesioner, kuesioner tersebut berisikan sejumlah pernyataan seputar pengetahuan perawatan saluran akar.
7. Partisipasi Anda bersifat sukarela, tidak ada paksaan dan Anda dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.
8. Identitas, jati diri dan data Anda akan kami rahasiakan, hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
9. Apabila ada hal-hal yang kurang jelas dapat menghubungi Prathnya Paramitha dengan nomor telepon/whatsapp 081247405379, alamat kampus di Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Kyai Mojo No. 56 Yogyakarta.

Lampiran 5

LEMBAR PERSETUJUAN

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah responden penelitian,:

Nama :

Umur :

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Prathnya Paramitha dengan judul “Pengaruh Promosi Menggunakan Media Buku Saku Terhadap Pengetahuan Tentang Perawatan Saluran Akar Remaja”.

Demikian persetujuan ini saya tandatangani secara sukarela dan tanpa paksaan. Apabila selama penelitian ini saya menginginkan untuk mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Yogyakarta, Februari 2024

Saksi,

Responden,

(.....)

(.....)

12.	Perawatan saluran akar kemungkinan terasa sakit.		
13.	Perawatan saluran akar tidak perlu menggunakan anastesi atau bius walaupun sakit.		
14.	Perawatan saluran tidak bisa dilakukan dengan satu kali kunjungan.		
15.	Sebelum melakukan perawatan saluran akar akan dilakukan rontgen gigi.		
16.	Setelah kunjungan pertama perawatan saluran akar, kunjungan berikutnya yaitu setelah 15- 20 hari.		
17.	Perawatan saluran akar memerlukan lebih banyak kunjungan pada kasus peradangan dan infeksi yang parah.		
18.	Perawatan saluran akar tidak menghilangkan sakit gigi karena infeksi.		
19.	Perawatan saluran akar tidak mengembalikan fungsi estetika dari gigi.		
20.	Perawatan saluran akar mengembalikan fungsi kunyah gigi.		



Buku Saku PERAWATAN SALURAN AKAR GIGI

Oleh:
Prathnya Paramitha

PRODI SARJANA TERAPAN TERAPI GIGI
JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
2023

Pengantar

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat-Nya, dapat diselesaikan Buku Saku Perawatan Saluran Akar Gigi dengan lancar. Buku ini ditulis sebagai bahan penelitian tugas akhir skripsi penulis.

Adapun, Buku Saku Perawatan Saluran Akar Gigi ini telah selesai dibuat semaksimal dan sebaik mungkin agar menjadi manfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai lubang gigi (karies), penyakit jaringan pulpa dan perawatan saluran akar.

Demikian buku saku ini dibuat, dengan harapan agar pembaca dapat memahami informasi dan juga mendapatkan wawasan. Terima kasih.

Yogyakarta, 2023
Prathnya Paramitha

I

DAFTAR ISI

Pengantar.....	I
Daftar Isi.....	II
Karies	1
Tahap Karies.....	2
Penyakit Pulpa	8
Gejala Penyakit Pulpa.....	10
Perawatan Saluran Akar.....	12
Kunjungan PSA.....	14
Manfaat PSA.....	17
Daftar Pustaka.....	18

II

KARIES LUBANG GIGI

Karies gigi adalah masalah gigi berlubang, yaitu ketika gigi mengalami kerusakan serta pembusukan di bagian luar dan dalam. Kondisi ini dapat menyerang hingga ke saraf gigi, sehingga dapat terasa sakit.

Bakteri yang berada di dalam rongga mulut berkembang biak karena adanya sisa makanan yang menempel di permukaan gigi, lalu menghasilkan zat asam. Paparan zat asam disertai makanan dan minuman yang asam akan menyebabkan mineral gigi hilang dan terkikis, sehingga timbul karies gigi atau lubang gigi.



1

Tahap Karies

Tahap 1: Bercak Putih

Tahap pertama karies gigi ditandai dengan munculnya bercak putih kekuningan atau kapur pada permukaan gigi karena hilangnya kalsium. Pada tahap ini, pembusukan gigi dapat ditangani dengan aplikasi fluoride dan mineral yang ada dalam saliva.



2



Tahap 2: Karies Email

Pada tahap ini, email (lapisan terluar gigi) mulai rusak atau email mulai membusuk, pada tahap ini gigi tidak dapat pulih sendiri dan perlu dibersihkan serta ditambal langsung oleh dokter gigi. Pada kondisi seperti ini biasanya tidak memiliki gejala atau memiliki gejala yang minimum seperti titik putih atau hitam pada permukaan email gigi. Karies email yang tidak ditangani akan berlanjut menjadi karies dentin.

3

Tahap 3: Karies Dentin

Karies dentin merupakan karies yang sudah mencapai lapisan dibawah email yaitu dentin. Pada karies dentin mulai timbul gejala berupa ngilu saat terdapat stimulus. Misalnya saat mengonsumsi makanan atau minuman dingin. Biasanya ngilu yang dirasakan akan menghilang saat stimulus dihilangkan. Perawatan yang bisa dilakukan pada kondisi karies dentin adalah penambalan langsung oleh dokter gigi.



4

Tahap 4: Karies Pulpa

Karies pulpa yaitu karies yang sudah mencapai saluran akar gigi (pulpa). Karies pulpa biasanya ditandai dengan nyeri berdenyut dan spontan pada gigi berlubang. Nyeri bisa muncul dengan atau tanpa adanya stimulus. Karies pulpa menimbulkan rasa sakit karena karies yang terbentuk sudah mengenai kamar pulpa yang berisi saraf dan pembuluh darah.

Perawatan yang bisa dilakukan pada kondisi ini adalah perawatan saluran akar (root canal treatment).



5

Tahap 5: Pembentukan Abses

Karies pulpa yang tidak ditangani akan menyebabkan infeksi lanjutan yaitu gigi mati secara perlahan dan infeksi ke bagian jaringan pendukung gigi. Pada kondisi ini tidak dirasakan sakit spontan lagi, namun akan muncul rasa nyeri hebat akibat abses yang ditandai dengan gusi bengkak berisi nanah.

Pada kondisi ini ada dua rencana perawatan yang bisa dilakukan, yaitu perawatan saluran akar dan pencabutan. Namun sebelumnya harus diberi obat antibiotik terlebih dahulu untuk melawan infeksi.



6

MITOS vs FAKTA

Mitos :

Menyikat gigi dengan keras membuat gigi lebih bersih.

Fakta :

Menyikat gigi dengan keras atau kasar justru dapat menyebabkan gusi berdarah dan lapisan email gigi dapat terkikis sehingga menyebabkan gigi ngilu.

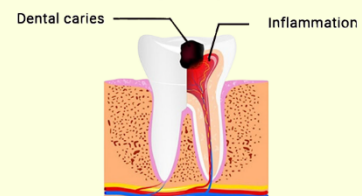
7

PENYAKIT PULPA PENYAKIT PADA SALURAN AKAR

Pulpitis

Pulpitis adalah inflamasi (peradangan) yang terjadi pada jaringan pulpa. Pulpitis terjadi ketika karies gigi tidak dirawat dan pulpa terbuka sehingga menyebabkan infeksi. Pulpitis dapat dibedakan menjadi reversibel dan ireversibel. Pulpitis reversibel yaitu kondisi dimana pulpa mengalami peradangan ringan dan masih bisa diselamatkan. Sedangkan, pada pulpitis ireversibel, peradangan dan gejala sudah berat, dan pulpa tidak dapat lagi diselamatkan.

PULPITIS



8

PENYAKIT PULPA PENYAKIT PADA SALURAN AKAR

Nekrosis

Nekrosis pulpa adalah keadaan dimana pulpa sudah mati, aliran pembuluh darah sudah tidak ada, dan syaraf pulpa sudah tidak berfungsi kembali.

Penyebab paling umum nekrosis pulpa adalah gigi berlubang. Jika tidak dideteksi dan dirawat, hal ini dapat memungkinkan bakteri masuk ke dalam pulpa sehingga menyebabkan pulpa mati.



9

GEJALA PENYAKIT PULPA

Gejala utama pulpitis dan nekrosis pulpa adalah sakit gigi dan sensitivitas. Jenis nyeri yang dirasakan mungkin berbeda-beda berdasarkan stadiumnya:

- Pulpitis reversibel: nyeri yang singkat dan tajam akibat dingin atau makanan manis, tetapi nyeri akan hilang dengan cepat. Biasanya, gigi dengan pulpitis reversibel tidak sensitif terhadap panas.
- Pulpitis ireversibel: nyeri ringan, berdenyut, atau nyeri tajam yang berlangsung 30 detik atau lebih setelah terkena panas, dingin, atau makanan manis.
- Nekrosis pulpa: Jika saraf mati, gigi tidak peka terhadap panas, dingin atau makanan manis. Kemungkinan merasakan sakit saat gigi diketuk.

10

MITOS vs FAKTA

Mitos :

Bila seseorang sakit gigi lebih baik dicabut daripada ditambal, karena setelah ditambal pun masih bisa sakit lagi.

Fakta :

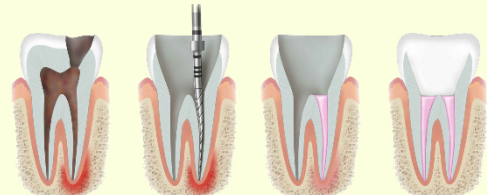
Pencabutan gigi adalah alternatif terakhir, bila perawatan lain sudah tidak mungkin dilakukan. Gigi sebisa mungkin dipertahankan dalam mulut, karena kehilangan satu gigi saja sudah dapat mengurangi efektivitas dalam pengunyahan. Gigi yang hilang sebaiknya diganti dengan gigi tiruan

11

PERAWATAN SALURAN AKAR

Perawatan saluran akar adalah perawatan gigi terhadap pulpa gigi atau saluran akar yang mengalami peradangan dan infeksi akibat penumpukan bakteri yang bertujuan mempertahankan gigi dan mengembalikan fungsi gigi.

Perawatan saluran akar gigi dilakukan dengan membersihkan jaringan gigi yang meradang dan terinfeksi, lalu memasukkan obat, mengisi saluran akar dengan bahan pengisi dan menambal permanen gigi.



12

PERAWATAN SALURAN AKAR

Apakah Sakit?

Perawatan saluran akar diusahakan untuk dilakukan senyaman mungkin dan tidak menimbulkan rasa sakit, sehingga terkadang dilakukan anestesi sebelumnya. Pada beberapa kasus di mana gigi telah mati dan tidak sensitif lagi, penggunaan anestesi mungkin tidak diperlukan.

Prosedur

Perawatan saluran akar pada umumnya dilakukan dengan beberapa kali kunjungan dan tahapan. Pada kasus gigi tertentu, perawatan saluran akar dapat dilakukan dalam satu kali kunjungan yang disebut *One Visit Endodontic*.

13

KUNJUNGAN PERAWATAN SALURAN AKAR

Kunjungan Pertama:

Kunjungan pertama akan terdiri dari pemeriksaan gigi menyeluruh dan dilakukan foto rontgen untuk membantu dokter gigi mendiagnosis kondisi gigi dengan lebih baik. Langkah selanjutnya adalah pemberian anestesi agar pasien merasa nyaman selama prosedur perawatan saluran akar.

Selanjutnya gigi dibur untuk membersihkan jaringan gigi yang rusak (karies) dan untuk mengakses rongga jaringan di dalam gigi dan saluran akar. Lalu dinding saluran akar dibersihkan dan dibentuk juga dibersihkan dengan larutan antiseptik. Setelah itu dimasukkan obat ke dalam saluran akar dan ditutup dengan tambalan sementara. Tambalan sementara akan dibongkar pada kunjungan berikutnya setelah 5-7 hari kemudian.

14

KUNJUNGAN PERAWATAN SALURAN AKAR

Kunjungan Kedua:

Pada kunjungan kedua, tambalan sementara dibuka dan bahan sterilisasi dibersihkan, gigi dipastikan benar-benar bersih dan steril serta tidak ada sisa jaringan infeksi. Saluran akar kemudian diisi dengan bahan pengisi untuk menghindari bakteri masuk atau infeksi ulang. Selanjutnya gigi kembali ditutup dengan tambalan sementara. Evaluasi kembali pada kunjungan berikutnya yaitu 5-7 hari kemudian.

15

KUNJUNGAN PERAWATAN SALURAN AKAR

Kunjungan Ketiga:

Bila gigi sudah tidak menunjukkan tanda dan gejala infeksi, serta tidak ada keluhan dari pasien, maka tambalan sementara akan dibongkar dan diganti dengan tambalan permanen berupa tambalan langsung atau pembuatan "crown" gigi.

Pada kasus peradangan dan infeksi yang parah, dokter gigi akan terus merawat gigi dengan obat-obatan atau pembersihan tambahan hingga saluran akar sembuh, sehingga diperlukan kunjungan yang lebih banyak.

16

MANFAAT PERAWATAN SALURAN AKAR

Perawatan saluran akar merupakan perawatan gigi yang aman dan efektif dengan tingkat keberhasilan yang tinggi yaitu 98%. Manfaat perawatan saluran akar adalah sebagai berikut:

- Meredakan dan menghilangkan sakit dan gejala lain yang berhubungan dengan infeksi gigi.
- Mencegah peradangan dan infeksi menyebar ke jaringan dan gigi lain.
- Membantu mengembalikan fungsi kunyah dan estetika gigi.
- Mencegah terbentuknya jarak antar gigi jika gigi dicabut, yang dapat mengakibatkan masalah gigi lain, seperti gigi tanggal atau radang gusi .
- Membantu menjaga tulang alveolar yang mengelilingi akar gigi.

17

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.tanyapepsodent.com/tips-kesehatan-gigi/plak-dan-kerusakan-gigi/seperti-apa-tahapan-karies-gigi.html>
- https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/apa-itu-karies-gigi#mcetoc_1gv3odl8g2cjh
- <https://www.medparkhospital.com/en-US/disease-and-treatment/root-canal-treatment>
- <https://klinikjoydental.com/barapa-lama-perawatan-saluran-akar/>
- <https://www.alomedika.com/penyakit/kesehatan-gigi-dan-mulut/pulpitis>

18

Lampiran 8. Dokumentasi



Pembagian Lembar Kuesioner
Kelompok Eksperimen



Pembagian Lembar Kuesioner
Kelompok Kontrol



Promosi Kesehatan Dengan Buku
Saku



Pemberian Kompensasi Kepada
Responden